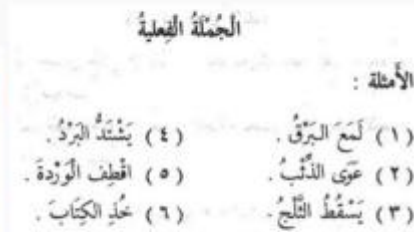




Mubtada dan Khabar dalam bahasa Arab

CONTOH

Jumlah Ismiyyah	Mubtada'	Khabar
أَبْنَتٌ كَثِيرٌ	أَبْنَتٌ	كَثِيرٌ
(=variah dua besar)	(=variah dua)	(=besar)
أَبْنَتٌ كَثِيرٌ غُلٌّ	أَبْنَتٌ كَثِيرٌ	غُلٌّ
(=variah yang besar dan mubal)	(=variah yang besar dua)	(=mubal)
أَبْنَتٌ كَثِيرٌ حَبِيبٌ	أَبْنَتٌ كَثِيرٌ	حَبِيبٌ
(=variah besar dan mubal)	(=variah besar dua)	(=mubal)
مَطَاعٌ بِنْتُ كَثِيرٌ صَعْبٌ	مَطَاعٌ بِنْتُ كَثِيرٌ	صَعْبٌ
(=kunci variah besar dan kecil)	(=kunci variah besar dua)	(=kecil)



<https://sway.office.com/chGimEqdkCyrcoeb#content=i0xkFJNKZU4it>

1 - Simak video pembelajaran tentang Mubtada dan khabar dalam bahasa arab sampai selesai.

Mubtada Khabar: Pengertian, Jenis-jenis, dan Contohnya

Dalam ilmu nahwu yang mempelajari tata Bahasa Arab, ada sebuah istilah yang disebut mubtada khabar. Ini adalah dua isim yang membentuk jumlah ismiyyah, yaitu kalimat dalam Bahasa Arab yang memiliki subjek berupa kata benda dan dilengkapi dengan predikatnya.

Isim sendiri merupakan kata yang menunjukkan pada makna tersendiri dan tidak disertai dengan status waktu. Jika dianalogikan dengan tata Bahasa Indonesia, isim adalah semacam kata benda atau pokok kalimat (objek). Nah, apabila ada dua isim yang membentuk jumlah ismiyyah, hal itulah yang disebut dengan mubtada khabar.

Mubtada khabar memiliki pengertian yang berbeda. Mubtada adalah isim marfu' atau isim yang diterangkan, letaknya di awal kalimat. Sedangkan, khabar adalah isim yang menerangkan mubtada tersebut sehingga maknanya menjadi sempurna.

Khabar juga terbagi menjadi dua macam. Khabar pertama terdiri dari satu kata isim. Isimnya bisa berupa isim mufrod, isim mutsanna, ataupun isim jama'. Khabar kedua terdiri dari kalimat (jumlah mufidah) dan semi kalimat (shibhul jumlah).

Mengutip buku Bahasa Arab Sistematis 2 Kaidah Nahwu oleh Riga, S.Si., M.Si, mubtada memiliki kaidah sebagai berikut:

Setiap mubtada harus marfu'.

Umumnya mubtada terletak di awal kalimat, tetapi pada kasus-kasus tertentu bisa tidak demikian.

Secara umum, mubtada itu ma'rifah, bukan nakirah.

Mubtada bisa juga berupa isim dhomir.

Sedangkan, kaidah khobar adalah:

Khobar harus sesuai dengan muftada dalam hal bilangannya (mufrod, mutsanna, atau jama'nya).

Khobar harus sesuai dengan muftada dalam hal jenis (mudzakkar atau muannatsnya).

Jenis-jenis Muftada Khobar dan Contohnya

Muftada

Mengutip buku Gramatika Bahasa Arab Dasar, Terjemah kitab Ajurumiyah dan Penjelasan oleh A. Fatih Syuhud, jenis-jenis muftada ada dua macam, yaitu muftada isim dhohir dan muftada isim dhomir.

Muftada Isim Dhohir

Muftada isim dhohir adalah muftada yang lafadznya menunjukkan pada musammanya (sesuatu yang mempunyai nama) tanpa di qoyyidi.

Contoh:

قَائِمٌ مُحَمَّدٌ (Muhammad berdiri)

قَائِمَانِ مُحَمَّدَانِ (Dua Muhammad berdiri)

قَائِمُونَ مُحَمَّدُونَ (Banyak Muhammad berdiri)

Muftada Isim Dhomir

Muftada isim dhomir adalah muftada yang terdiri dari dhomir munfashil (kata ganti yang terpisah).

Muftada isim dhomir ada 12, yaitu أَنَا (Saya), نَحْنُ (Kami/kita), أَنْتَ (Kamu (laki-laki)), أَنْتِ (Kamu (perempuan)), أَنْتُمَا (Kalian berdua), أَنْتُمْ (Kalian (laki-laki)), أَنْتُنَّ (Kalian (perempuan)), هُوَ (Dia (laki-laki)), هِيَ (Dia (perempuan)), هُمَا (Mereka berdua), هُمْ (Mereka (laki-laki)), dan هُنَّ (Mereka (perempuan)).

Contoh:

أَنَا طَالِبٌ (Saya pelajar)

طَالِبَانِ هُمَا (Mereka berdua laki-laki adalah pelajar)

طَالِبَةٌ هِيَ (Dia adalah pelajar wanita)

2. Khobar

Sementara itu, khobar juga dibagi menjadi dua jenis, yaitu khobar mufrod dan khobar ghoiru mufrod.

Khobar Mufrod

Khobar yang tidak berupa jumlah (kalimat) atau shibh jumlah.

Contoh:

حَسَنٌ مُحَمَّدٌ (Muhammad itu baik)

أَلْفُصْلٍ فِي قَائِمٍ مُحَمَّدٌ (Muhammad telah berdiri di depan kelas)

Khobar Ghoiru Mufrod

Khobar yang bukan dari mufrod. Ada 4 macam khobar ghoiru mufrod, yaitu dhorof, jar, majrur, jumlah fi'liyah, dan jumlah ismiyah.

Contoh:

عِنْدِكَ مُحَمَّدٌ (Muhammad di sisiku)

الْفُضْلِ فِي أَسْتَاذٍ (Ustadz di kelas)

الْبَيْتِ فِي فَاطِمَةَ (Fatimah di rumah).